

BAB III

MÉTODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi Penelitian tindakan dengan pendekatan kualitatif bertujuan mengumpulkan data dari guru untuk meningkatkan kinerjanya dengan bentuk Penelitian Tindakan Kelas (Wijaya, dkk.2023:1). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Actian Reseach* merupakan penelitian tindakan dengan suatu cara untuk meningkatkan penalaran praktik sosial melalui refleksi dan kolaborasi. PTK menekankan Tindakan dengan menguji coba suatu ide kedalam situasi nyata pada konsep penelitian. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan praktik, pengembangan professional serta peningkatan kualitas belajar (Tanjung, Darina,S., Pinem, Irmina., Mailani, Elvi., Ambarwati, Nova,F. 2024:4).

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdapat siklus yang setiap siklusnya terdapat empat langkah utama yang dilaksanakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut prosedur penelitian yang akan peneliti lakukan:

Gambar 3 . 1 Alur siklus penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart



(sumber: wijaya dan syahrums, 2013: 60)

1. Tahap pra siklus

Tahap prasiklus merupakan hal penting pertama bagi peneliti di lapangan sebelum memulai tahapan selanjutnya, pada tahap ini peneliti membatasi diri pada observasi dan refleksi. Aktivitas belajar dan refleksi peserta didik bersama guru diamati.

2. Tahap siklus I

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pembelajaran *Know-Want-Learn-Affect* (KWLA) yang diterapkan sebagai upaya tercapainya tujuan belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS. Namun, jika hasil pembelajaran belum mencapai target yang diinginkan, proses pembelajaran akan diteruskan pada siklus berikutnya. Proses setiap siklus mencakup perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

- a. Perencanaan, yaitu Suatu rencana tindakan untuk meningkatkan, memperkuat, atau mengubah perilaku sebagai solusi. Tahap perencanaan melibatkan identifikasi masalah selama observasi awal sebelum melakukan penelitian dan menyiapkan rencana tindakan berdasarkan hal itu. Misalnya, mengidentifikasi dan merumuskan

masalah penelitian, merancang tindakan yang tepat, menyiapkan rencana studi, menetapkan jadwal studi, dan lain-lain.

- b. Tindakan atau pelaksanaan, yaitu suatu tindakan yang diambil oleh peneliti dan guru untuk meningkatkan, meningkatkan, atau menghasilkan perbaikan yang diinginkan. Tindakan harus dikerjakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai penerapan teori-teori dan strategi belajar mengajar yang berkaitan dengan kurikulum yang dikembangkan dan dilaksanakan. Implementasi tindakan merupakan suatu proses kegiatan pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kerjasama antara peneliti dan subjek penelitian. Tujuannya adalah memungkinkan refleksi dan evaluasi proses pengajaran. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai modul ajar dan menerapkan strategi *Know Want to Learned Affect* (KWLA) sebagai tindakannya.
- c. Observasi atau pengamatan, amati hasil atau dampak pada peserta didik dari tindakan yang dilakukan atau diamanatkan. Tujuan dari tahap observasi adalah untuk melihat secara langsung bagaimana tindakan dilaksanakan. Tujuan utama pemantauan adalah untuk menentukan apakah penerapan inisiatif yang sedang berlangsung menghasilkan perubahan.
- d. Refleksi, peneliti menyelidiki, memeriksa, dan mengidentifikasi hasil keputusan berdasarkan berbagai faktor. Bersama guru peneliti mampu meninjau ulang dan mengoreksi rencana awal berdasarkan temuan refleksi tersebut. Guru dan peneliti dapat memastikan apa yang telah dan belum tercapai selama proses pembelajaran dengan melakukan refleksi untuk memutuskan apa yang harus dilakukan pada Siklus II, dari hasil data setelah dianalisis.

3.2 Prosedur Penelitian

1. Perizinan

Sebelum memulai penelitian apa pun, peneliti menjalani prosedur ini untuk mempelajari peserta didik kelas 5 di SDN Cibonteng, peneliti meminta izin dari pihak sekolah.

2. Pra siklus

a. Observasi

Tahap observasi dimulai dari awal pembelajaran sampai akhir, hal ini untuk mempelajari proses pengajaran oleh guru dan pembelajaran oleh peserta didik

b. Refleksi

Tahap refleksi peneliti bersama dengan guru berkerja sama menganalisis hasil belajar peserta didik. Jika hasil belajar belum mencapai KKM, peneliti akan menawarkan kepada guru tindak lanjut yang diharapkan ada peningkatan hasil belajar sehingga mencapai hasil yang diinginkan.

3. Siklus I

a. Perencanaan

Peneliti bersama guru berdiskusi membuat desain pembelajaran atau modul ajar dengan pembuatan media pembelajaran yang akan digunakan, jenis penilaian yang akan digunakan, strategi pembelajaran *Know Want to Learn Affect* (KWLA) sesuai dengan materi yang akan dipelajari, dan kamera atau telepon genggam untuk merekam kegiatan.

b. Tindakan

Penerapan metode pembelajaran *Know Want to Learn Affect* (KWLA) pada materi “Mari Mengenal Bumi Kita topik B”. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi modul ajar adanya permukaan alami di darat dan di sekitar saluran air, serta Informasi mengenai litosfer, hidrosfer, dan atmosfer dijelaskan dengan melihat gambar atau video permukaan alam Indonesia. Menilai hasil

belajar peserta didik dengan memberikan penilaian tertulis yang mencerminkan pembelajaran yang telah dilakukan.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini, peneliti dan guru menggunakan strategi pembelajaran untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang terjadi dengan menerapkan strategi pembelajaran *Know Want to Learned Affect (KWLA)* tentang materi topik B berisi tentang “permukaan alam di daratan dan perairan yang ada di sekitar” dan penjelasan materi tentang litosfer, hidrosfer dan atmosfer dengan mengamati gambar atau foto dan video permukaan alam yang ada di Indonesia.

d. Refleksi

Dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan memakai strategi pembelajaran *Know Want to Learn Affect (KWLA)*, peneliti dan guru membicarakan serta mempertimbangkan perkembangan hasil belajar peserta didik. Apabila hasil evaluasi siklus I menunjukkan hasil pembelajaran belum tercapai dengan baik atau sudah menunjukan hasil yang baik. Jika hasil siklus I belum membaik, maka dilanjutkan pemberian tindakan pada siklus II.

4. Siklus II

Pada siklus II ini terdapat perbedaan pada siklus I. Perbedaanya dilihat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, baik materi maupun evaluasi yang digunakan di siklus II ini ada sedikit perbedaan dari siklus I yaitu:

a. Perencanaan

Setelah evaluasi hasil belajar dari siklus I diketahui dan masih belum ada peningkatan atau kurang dari tujuan yang akan dicapai, maka pada perencanaan pada siklus II, peneliti dan guru berkolaborasi untuk membuat perencanaan pembelajaran atau modul ajar yang akan digunakan pada siklus II sesuai dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan menyiapkan evaluasi hasil belajar peserta didik.

b. Tindakan

Peneliti melakukan kegiatan sesuai dengan modul ajar yang mengadaptasi strategi pembelajaran *Know Want to Learned Affect (KWLA)* yang sudah disiapkan mengenai materi pada bab ayo berkenalan dengan bumi kita topik B mengenai siklus air yang terjadi di bumi. Pada kegiatan ini peserta didik akan dibuat kedalam kelompok kecil berisikan 5-7 orang untuk melakukan percobaan agar lebih memahami tentang konsep terjadinya siklus air dan diakhir kegiatan akan ada evaluasi dan refleksi yang diterapkan kepada peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar.

c. Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru pada siklus II ini yaitu melakukan analisis terhadap aktifitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang berdasarkan strategi pembelajaran *Know Want to Learned Affect (KWLA)*. Pada materi topik B siklus air yang terjadi di bumi, dengan melakukan percobaan hujan di dalam toples untuk melihat terjadinya siklus air.

d. Refleksi

Pada siklus II peneliti dan pendidik membahas tentang bagaimana melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik dari kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *Know Want to Learn Affect (KWLA)*. Tindakan akan dilakukan pada siklus II apabila evaluasi hasil pembelajaran menunjukkan peningkatan dan hasil yang baik, apabila salah satu hasil pada siklus II tidak menunjukkan perbaikan atau hasilnya buruk, maka siklus III dilakukan pada langkah berikutnya.

3.3 Sumber Data Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 5 SDN Cibonteng tahun ajaran 2024/2025 yang berisikan 35 peserta didik, terdiri dari 22 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Tempat penelitian ini berlokasi di SDN Cibonteng yang terletak di Jalan Kimara kp. Cibonteng, kecamatan Walantaka, kota Serang, Provinsi Banten.

3.4 Pengumpulan Data

3.3.1. Teknik Mengumpulkan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa informasi dari hasil observasi, dokumentasi dan Teknik tes.

a. Observasi

Pengumpulan data observasi, peneliti mengamati serta mencatat setiap informasi yang ditemukan, peneliti juga mengamati dan mencatat perkembangan peserta didik saat melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Selain itu, hal ini dapat memberikan wawasan tentang kegiatan aktivitas guru di kelas. Tujuan dari pendekatan observasi ini adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti dan pelaksanaan strategi pembelajaran *Know Want to Learn Affect* (KWLA).

b. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data dokumentasi, peneliti mendokumentasikan setiap kegiatan yang sedang diteliti. Dokumentasi berperan dalam menguatkan informasi yang diperoleh peneliti selama penelitian.

c. Teknik tes

Tes atau pengujian digunakan untuk mengetahui keberhasilan indikator capaian pembelajaran peserta didik. Pengujian dapat berupa rangkaian pertanyaan penilaian pilihan ganda dan penjelasan yang diberikan sesuai dengan jumlah aspek pemahaman yang ditentukan.

3.3.2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi, dokumentasi dan tes kognitif guna mengukur tingkat kemampuan peserta didik di siklus I dan siklus II setelah diberikan tindakan untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik.

a. Lembar observasi penerapan strategi pembelajaran KWLA

Digunakan untuk tahap observasi pada guru saat sedang melakukan kegiatan pembelajaran.

Tabel 3. 1 Pedoman observasi aktivitas kegiatan belajar mengajar guru pada pra-siklus

No	Aspek yang diamati	Ket. Nilai	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyambut peserta didik di kelas dan meminta mereka berdoa sesuai dengan keyakinan mereka masing-masing.		
2.	Guru melakukan apersepsi dan mengisi absensi sebelum menanyakan pelajaran sebelumnya		
3.	Dengan menekankan nilai pembelajaran suatu mata pelajaran, guru menginspirasi peserta didiknya.		
4.	Tujuan pembelajaran dikomunikasikan oleh guru		
5.	Guru mendorong peserta didik untuk berkonsentrasi pada pelajarannya.		
6.	Guru membahas materi yang akan dipelajari		
7.	Guru menerapkan strategi pembelajaran		
8.	Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya oleh guru		
9.	Guru membangun suasana menyenangkan dalam kelas		
10.	Guru melakukan apersepsi bersama peserta didik		

11.	Guru mempertegas isi materi yang telah dipelajari		
12.	Guru menyimpulkan pembelajaran Bersama-sama		
13.	Guru melakukan tanya jawab bersama peserta didik		
14.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya		
15.	Sebelum mengakhiri pembelajaran guru mengajak peserta didik berdoa bersama.		
Jumlah aspek			
Jumlah Skor Maksimal			
Hasil Observasi Aktivitas Guru			

$$\text{Jumlah skor maksimal} = \frac{\text{Jumlah nilai Ya}}{\text{jumlah seluruh aspek}} \times 100\%$$

Panduan Penilaian:

60%-100% = Baik

30%-59% = Cukup

<30% = Kurang

Tabel 3. 2 Lembar observasi aktivitas kegiatan pra siklus peserta didik

No	Aspek yang diamati	nilai	
		Ya	Tidak
1.	Seluruh peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama		
2.	Seluruh peserta didik menjawab Ketika guru melakukan absensi dan menanyakan materi sebelumnya		
3.	Seluruh peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru		

Nur Holisah, 2025

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KNOW WANT TO LEARNED AFFECT (KWLA) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS 5 DI SDN CIBONTENG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Seluruh peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran		
5.	Seluruh peserta didik mendengarkan penjelasan materi pembelajaran yang guru sampaikan		
6.	Seluruh peserta didik menerapkan metode pembelajaran		
7.	Seluruh peserta didik bertanya kepada guru		
8.	Seluruh peserta didik menciptakan suasana kelas yang menyenangkan		
9.	Memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik		
10.	Seluruh peserta didik bersama guru merefleksikan pembelajaranyang telah dilakukan		
11.	Seluruh peserta didik memberi kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		
12.	Seluruh peserta didik melakukan tanya jawab		
13.	Seluruh peserta didik mendengarkan penyampaian materi Pelajaran selanjutnya		
14.	Peserta didik Bersama guru berdoa sebelum mengakhiri pelajaran		
Jumlah aspek			
Jumlah Skor Maksimal			
Hasil Observasi Aktivitas peserta didik			

$$\text{Jumlah skor maksimal} = \frac{\text{Jumlah nilai Ya}}{\text{jumlah seluruh aspek}} \times 100\%$$

Panduan Penilaian:

60%-100% = Baik

30%-59% = Cukup

<30% = Kurang

Nur Holisah, 2025

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KNOW WANT TO LEARNED AFFECT (KWLA) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS 5 DI SDN CIBONTENG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 3 Pedoman Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan II

Siklus ke I/ Materi ajar : Ayo berkenalan dengan bumi kita

Observer :

No	Aspek observasi dengan strategi KWLA (<i>Know-want-learned-affect</i>)	Skor		Keterangan
		Ya	Tidak	
A.	Kegiatan Awal			
1.	Memulai Pembelajaran			
2.	Memberikan dorongan berupa motivasi pada peserta didik			
3.	Menarik perhatian peserta didik			
4.	membahas materi yang akan diajarkan yaitu siklus air			
5.	Guru menginformasikan Pelajaran yang akan dipelajari			
B.	Kegiatan inti			
	Tahap Know			
1.	Guru membahas materi “ayo berkenalan dengan bumi topik B siklus air” kepada peserta didik			
2.	Guru menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari			
3.	Guru memberikan arahan untuk menuliskan apa yang mereka ketahui yang berkaitan dengan topik yang sedang dipelajari.			

Nur Holisah, 2025

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KNOW WANT TO LEARNED AFFECT (KWLA) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS 5 DI SDN CIBONTENG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	topik pembelajaran kedalam tabel KWLA yaitu pada kolom (<i>Know</i>)			
	<i>Want</i>			
4.	Guru membimbing peserta didik untuk menyusun pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari			
5.	Guru mencatat pertanyaan yang telah dipilihnya ke dalam tabel pada kolom (<i>want</i>)			
6.	Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca materi yang sudah disampaikan sebelumnya			
	<i>Learned</i>			
7.	Guru mengintruksikan peserta didik mencatat informasi yang telah dipahami ke dalam tabel pada kolom (<i>learned</i>)			
8.	Guru memberikan penekanan pada materi dan pertanyaan yang belum terselesaikan, sehingga rasa ingin tahu peserta didik terpenuhi			
	<i>Affect</i>			
9.	Guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan apa saja			

Nur Holisah, 2025

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KNOW WANT TO LEARNED AFFECT (KWLA) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS 5 DI SDN CIBONTENG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	yang sudah dipelajari dan bagaimana persaan peserta didik setelah mempelajari materi pada tabel KWLA kolom (<i>Affect</i>)			
C.	Kegiatan Penutup			
1.	Guru melaksanakan tes evaluasi untuk menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan			
2.	Guru melakukan refleksi dan memberikan umpan balik mengenai materi yang telah dipelajari			
Jumlah aspek				
Skor perolehan				
Persentase (%)				

$$\text{Jumlah skor maksimal} = \frac{\text{Jumlah nilai Ya}}{\text{jumlah seluruh aspek}} \times 100\%$$

Panduan Penilaian:

60% - 100% = Baik

30% - 59% = Cukup

<30% = Kurang

Tabel 3. 4 Lembar observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus I dan II

No	Aspek yang diamati	Ket. Nilai	
		Ya	Tidak

Nur Holisah, 2025

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KNOW WANT TO LEARNED AFFECT (KWLA) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS 5 DI SDN CIBONTENG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Seluruh peserta didik memahami instruksi yang diberikan guru,		
2.	Seluruh peserta didik menunjukkan antusiasme selama kegiatan pembelajaran.		
3.	Seluruh peserta didik mampu menjelaskan apa yang diketahuinya yang berkaitan dengan materi pada kolom <i>know</i> pada table KWLA.		
4.	Seluruh peserta didik secara aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.		
5.	Seluruh peserta didik mampu mengajukan pertanyaan pada guru atau teman dan menuliskannya pada kolom <i>want</i> pada table KWLA.		
6.	Seluruh peserta didik memahami materi pembelajaran dengan baik.		
7.	Seluruh peserta didik mencatat informasi yang telah dipelajari pada kolom <i>learned</i> pada table KWLA.		
8.	Seluruh peserta didik mampu mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran pada guru atau teman.		
9.	Seluruh peserta mampu menyimpulkan makna atau manfaat yang dipelajarinya dan menuliskannya pada kolom <i>affect</i> pada table KWLA.		
10.	Seluruh peserta didik mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik.		
Jumlah Skor			
Jumlah Skor Maksimal			
Hasil Observasi Aktivitas peserta didik			

$$\text{Jumlah skor maksimal} = \frac{\text{Jumlah nilai Ya}}{\text{jumlah seluruh aspek}} \times 100\%$$

Nur Holisah, 2025

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KNOW WANT TO LEARNED AFFECT (KWLA) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS 5 DI SDN CIBONTENG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Panduan Penilaian:

- 60%-100% = Baik
 30%-59% = Cukup
 <30% = Kurang

Tabel 3. 5 kriteria penilaian

Penilaian	keterangan
Baik	Seluru aspek telah dilakukan dengan baik
Cukup	Hampir seluru aspek telah dilakukan
Kurang	Seluruh aspek tidak dilakukan dengan baik

b. Dokumentasi

Dokumentasi ini akan digunakan dalam bentuk foto dan video untuk pembelajaran berkelanjutan di kelas. Dokumentasi dalam bentuk foto dan gambar membantu memberikan representasi visual tentang situasi yang terjadi dalam proses belajar mengajar.

c. Tes tertulis

Tes ini akan digunakan untuk memastikan hasil pencapaian indikator yang ditujukan guna meningkatkan keterampilan pemahaman pada peserta didik kelas 5. Ujian yang digunakan adalah ujian tertulis dimana peserta didik diberikan lembar kerja selama proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran diberikan dalam bentuk soal penilaian deskriptif. Jumlah pertanyaan penilaian yang diajukan sesuai dengan jumlah indikator pemahaman yang dibahas secara khusus.

Tabel 3. 6 Kisi-kisi lembar kerja peserta didik

Indikator soal	Ranah Kognitif	Soal	No soal
Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air.	C2 (Menjelaskan)	Jelaskan pengertian dari siklus air?	1
Menyebutkan contoh kegiatan ketersediaan air bersih.	C4 (Analisis)	Air sangat diperlukan oleh semua makhluk hidup. Persediaan air bersih semakin berkurang. Apa saja akibat kekurangan air bersih?	2
Menerapkan aktivitas sehari-hari yang menggunakan air.	C3(Penerapan)	Hal-hal apa saja yang perlu dilakukan untuk menghemat air?	3

Nur Holisah, 2025

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KNOW WANT TO LEARNED AFFECT (KWLA) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS 5 DI SDN CIBONTENG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Membandingkan air permukaan bumi dan air tanah	C4 (Membandingkan)	Mengapa air yang berada dipermukaan bumi biasanya lebih kotor dibandingkan dengan air tanah?	4
Menemukan akibat dari gangguan yang merusak siklus air	C3 (Menemukan)	Tersedia gambar! Berdasarkan gambar diatas, apa yang akan terjadi pada siklus air jika hal tersebut dibiarkan?	5

Tabel 3. 7 Penggunaan tabel strategi pembelajaran KWLA

Apa yang saya ketahui (K)	Apa yang ingin saya ketahui (W)	Apa yang saya pelajari (L)	Pengaruh Materi/ manfaat yang dapat diambil (A)

Nur Holisah, 2025

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KNOW WANT TO LEARNED AFFECT (KWLA) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS 5 DI SDN CIBONTENG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Analisis Data

Analisi data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data

Meringkas data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan, fokus pada hal-hal penting, mencari pola yang muncul, dan menghapus informasi yang tidak diperlukan. Proses reduksi data ini menghasilkan gambaran yang jelas sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.

b. Penyajian data

Tujuan penyajian data adalah untuk menciptakan pola yang terstruktur dan terorganisir dengan baik sehingga memberikan kemudahan dalam pemahaman. Penyajian data berbentuk deskripsi naratif, diagram hubungan dalam tiap-tiap kategori, *flowchart*, dan lain-lain. Peneliti mensintesis data yang relevan menjadi informasi yang bermakna dan konklusif.

c. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang disiapkan peneliti disimpulkan dengan jawaban atas pertanyaan yang diajukan terhadap data dan bukti empiris